

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara riset kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta analisis isi. Riset deskriptif kualitatif ialah sesuatu rumusan permasalahan yang memandu riset buat mengeksplorasi ataupun memotret suasana sosial yang hendak diteliti secara merata, luas, serta mendalam. (Salim & Sahrum, 2012)

Sebaliknya analisis isi (Content Analysis) ialah metode riset buat membuat rumusan kesimpulan dengan mengenali ciri khusus secara sistematis serta objektif dari sesuatu bacaan buat mendapatkan cerminan isi pesan yang dicoba buat menemukan cerminan dari sesuatu media dengan lewat facebook yang bisa memposting tulisan dengan foto yang berisikan bacaan dan gambar. (Sunarmani, 2006)

Riset kualitatif pula bertujuan buat menarangkan fenomena secara perinci terperinci lewat pengumpulan informasi yang akurat. Riset kualitatif lebih memencet pada perkara kedalam (mutu) informasi bukan banyaknya (kuantitas) informasi.

Informasi yang dianalisis dalam riset ini merupakan gaya komunikasi sarkasme berbentuk kata serta bacaan yang digunakan Sarkasme yang ada pada artikel Liverpool Garis Keras di Facebook yang menampilkan konsumsi gaya komunikasi serta maknanya. Informasi ialah penjelasan ataupun bahan nyata yang bisa dijadikan dasar kajian (analisis ataupun kesimpulan). Informasi dalam riset ini merupakan style komunikasi sarkasme di Liverpool Garis Keras.

3.2 Objek Penelitian

Objek Riset penulis dalam riset ini merupakan memfokuskan pada media facebook pada satu fanpage ialah Liverpool garis keras. Pada fanpage tersebut periset hendak menganalisis isi pesan bergambar yang di posting tiap harinya pada fanpage tersebut. Pada media sosial facebook merupakan metode buat

mengumpulkan serta menganalisis isi dari bacaan. Metode yang digunakan buat menarik kesimpulan lewat usaha-usaha buat memastikan ciri pesan yang penggarapannya dicoba secara objektif serta sistematis.(Sunarmani, 2006)

Secara potensial gaya komunikasi merupakan salah satu metode penelitian yang sangat berarti dalam ilmu- ilmu sosial. Bersumber pada judul penulis hingga hendak di fokuskan buat melaksanakan riset tentang“ Gaya komunikasi sarkasme difacebook fanpage liverpool garis keras”.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada riset ini, periset merupakan ujung tombak selaku pengumpul informasi ataupun lebih diketahui dengan instrumen. Hingga sebab itu, seseorang pengumpul informasi(periset) yakni orang yang betul-betul sanggup membaca kenyataan dan bisa membawa kenyataan dalam makna seluruh berbentuk data-data hasil riset. Cocok dengan tipe riset kualitatif serta Buat memperoleh informasi yang valid ataupun cocok dengan kasus yang diteliti, hingga penulis butuh metode pengumpulan informasi yang cocok serta pas. Metode pengumpulan informasi pada riset ini dengan memakai metode observasi serta dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi ialah pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap tanda- tanda yang diteliti Dan menghimpun informasi riset lewat penginderaan. Sebab dibutuhkan ketelitian serta kecermatan, dalam paraktiknya observasi memerlukan beberapa perlengkapan, semacam catatan catatan serta alat- alat kamera, serta segalanya cocok dengan kebutuhan. Metode observasi pada riset ini yakni dengan metode mengamati, membaca satu persatu tiap foto yang di upload tiap harinya pada fanpage liverpool garis keras serta menguasai apa isi style komunikasi sarkasme yang terdapat pada media sosial facebook.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari informasi menimpa hal-hal berbentuk catatan, transkrip novel, ataupun majalah serta sebagainya. dokumentasi yang diartikan yakni Metode pengambilan informasi yang diperoleh lewat dokumen-dokumen. Dalam riset ini penulis mengumpulkan catatan-catatan berarti berbentuk tulisan ataupun perkata dari tiap isi artikel yang terdapat pada media

sosial facebook fanpage, dan beberapa rujukan semacam novel ataupun dari internet yang cocok dengan yang diteliti.

3.4 Metode Analisis Data

Sehabis mendapatkan informasi, hingga langkah berikutnya ialah dengan mencernanya dengan tata cara analisis isi (Content analysis), ialah sesuatu metode riset buat membuat rumusan kesimpulan- kesimpulan dengan mengenali ciri khusus secara sistematis serta objektif dari sesuatu bacaan. Tata cara analisis isi pada dasarnya ialah sesuatu metode buat menganalisa isi pesan serta mencerna pesan, ataupun sesuatu perihal buat mengobservasi serta menganalisis isi gaya komunikasi sarkasme dari komunikator yang diseleksi. Analisis isi kualitatif pada biasanya cuma bisa digunakan buat membedakan muatan bacaan komunikasi yang bersifat nyata.

Analisis informasi riset kualitatif memakai metode analisis non statistik, sebab segala informasinya merupakan kualitatif, walaupun pula didukung oleh analisis informasi kuantitatif selaku aksesoris serta memperkaya arti. Artinya merupakan riset yang dicoba cuma bersumber pada pada kenyataan yang terdapat ataupun fenomena yang terdapat serta ditemui dari lapangan riset.

Pada tahapan penulis menunjukkan gaya komunikasi sarkasme bersumber pada teori teks analisis media. Setelah itu digunakan buat mengupas kasus dalam riset yang berperan buat gambaran gaya komunikasi sarkasme yang tersurat jadi cerminan berbentuk informasi yang bisa dianalisa.